

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan gambaran keadaan sebuah perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan perusahaan pada umumnya. Nilai perusahaan dapat digambarkan dari harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham dinilai akan mendorong peningkatan dari nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan kemakmuran para pemilik perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga menjadi pertimbangan bagi para investor untuk melakukan investasi. Sehingga dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan pemilik perusahaan akan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada pihak profesional. Pihak profesional ini disebut sebagai pihak manajemen yang memiliki kewajiban mengelola perusahaan dan menyiapkan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disiapkan menggambarkan dari nilai suatu perusahaan.

Pihak manajemen dalam upayanya menarik para investor dan calon investor akan menyiapkan laporan keuangan yang berorientasi pada tingkat laba. Hal ini karena para investor cenderung lebih memperhatikan informasi laba dibanding informasi lain. Pihak manajemen cenderung memanfaatkan situasi ini untuk melakukan praktik *earnings management*. *Earnings management* merupakan tindakan manajer dalam proses penyusunan laporan keuangan terutama pengaruhnya terhadap tingkat laba. *Earnings management* timbul

disebabkan karena adanya pemisahan pengelolaan perusahaan dengan kepemilikan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Teori Agensi mengatakan bahwa konflik kepentingan ini terjadi akibat tidak bertemunya utilitas maksimal di antara mereka (Jansen dan Meckling, 1998). Praktik *earnings management* dipandang dapat mengurangi keinformatifan laporan keuangan sehingga dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini akan membangun asumsi bagi para pemilik bahwa manajer akan selalu bertindak untuk meningkatkan utilitasnya sendiri.

Jensen dan Mackling (1976) mengungkapkan bahwa masalah *earnings management* dapat diminimumkan dengan pengawasan sendiri melalui *good corporate governance*. *Corporate governance* diharapkan dapat melindungi pemegang saham dan kreditor melalui mekanisme internal dan eksternal perusahaan. Beberapa cara yang dapat dilakukan diantaranya: Pertama memperbesar kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen. Kedua, kepemilikan saham oleh institutional karena mereka dianggap sebagai *sophisticated investor* dengan jumlah kepemilikan yang cukup signifikan dapat memonitor manajemen yang berdampak mengurangi motivasi manajer untuk melakukan *earnings management*. Ketiga, peran monitoring yang dilakukan dewan komisaris independen, dan keempat, kualitas audit yang dilihat dari peran auditor yang memiliki kompetensi yang memadai dan bersikap independen sehingga menjadi pihak yang dapat memberikan kepastian terhadap integritas angka-angka akuntansi yang dilaporkan manajemen (Jensen dan Meckling,1976; Pratiwi,2010; Sutedi,2011; Sulistiawan dkk,2011).

Penelitian ini menggunakan teori agensi (Jansen and Meckling,1976) untuk menjelaskan pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan. Teori agensi menjelaskan mengenai konflik kepentingan antara pihak *agent* (manajer) dan *principal* (pemegang saham) dalam suatu kontrak kerja. Teori agensi dijadikan dasar dalam menjelaskan tindakan manajen dalam upayanya meningkatkan nilai perusahaan.

Fokus penelitian ini adalah untuk menguji kembali pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan. *Earnings mangement* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *accrual-based earnings management* dan *real activities manipulation*. *Accrual-based earnings management* dilakukan dengan *discretionary accrual* yang tidak memiliki pengaruh terhadap arus kas secara langsung. *Accrual-based earnings management* dilakukan pada akhir periode ketika manajer mengetahui laba sebelum direkayasa sehingga dapat mengetahui manipulasi yang diperlukan agar target laba tercapai. Sedangkan *real activities manipulation* dapat terjadi sepanjang periode akuntansi. *Real activities manipulation* dapat dilakukan dengan memanipulasi penjualan, produksi secara berlebihan dan melakukan pengurangan pengeluaran diskresioner (Herawati,2008; Sutrisno,2010; Ferdawaty,2009; Pratiwi, 2010;Kariazih,2011).

Penelitian terdahulu yang menguji pengaruh *accrual-based earnings management* terhadap nilai perusahaan diantaranya Vinola (2008), Pratiwi (2009) dan Sutrisno (2010). Penelitian mereka menemukan bukti bahwa *accrual-based earnings management* berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun dengan arah yang berbeda. Penelitian Vinola (2008) dan Pratiwi (2010) menunjukkan arah

yang positif pada pengaruh praktek *accrual-based earnings management* terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Sutrisno (2010) menunjukkan arah yang negatif.

Penelitian berikutnya yang menguji pengaruh *real activities manipulation* adalah Ferdawati (2009) dan Kariazih (2011). Penelitian mereka menemukan adanya pengaruh *real activities manipulation* terhadap nilai perusahaan namun penelitian mereka tidak menunjukkan arah yang sama.

Penelitian ini juga melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu terkait dengan peranan *corporate governance* terhadap pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan. Penelitian Sutrisno (2010) menyatakan mekanisme *corporate governance* sebagai variabel moderasi pada pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan tidak terbukti. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2010) menyatakan bahwa praktik *corporate governance* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan variabel komisaris independen dan kepemilikan institusional. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Kariazih (2011) menunjukkan bahwa *earnings management* yang tinggi tidak dapat menurunkan nilai perusahaan pada saat *corporate governance* rendah, dengan kata lain bahwa *earnings management* berpengaruh negatif pada nilai perusahaan ketika penerapan *corporate governance* tinggi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan Pratiwi (2010). Perbedaan penelitian ini dengan dengan penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian ini akan menggunakan dua aktivitas *earnings management*

yaitu *accrual-based earnings management* dan *real activities manipulation*. Kedua, data yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 pada periode 2010-2011. Penelitian ini juga menggunakan variabel moderasi yaitu *corporate governance* (Herawaty,2008; Pertiwi,2010; Sutrisno,2010; Kariazih,2011).

Penambahan *real activities manipulation* dalam pengidentifikasi pada penelitian ini berdasarkan tujuan untuk menguji lebih dalam lagi efek dari *earnings management*. Penambahan indikator ini juga didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Roycodhury (2006) yang mengungkapkan bahwa pihak manajemen telah bergeser dari tindakan *accrual-based earnings management* ke *real activities manipulation*.

Dari uraian di atas maka peneliti mengajukan judul penelitian “**Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Peranan Praktik Corporate Governance Sebagai Moderating Variable pada Perusahaan yang Tergabung dalam LQ45**”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah faktor–faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan?
2. Apakah tingkat likuid perusahaan mempengaruhi tindakan manajer untuk melakukan praktik *earnings management*?

3. Apakah *accrual-based earnings management* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah *real activities manipulation* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah pengaruh *accrual-based earnings management* terhadap nilai perusahaan dimoderasi dengan praktek *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen dan kualitas audit?
6. Apakah pengaruh *real activities manipulation* terhadap nilai perusahaan dimoderasi dengan praktek *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen dan kualitas audit?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada praktik *earnings management* melalui aktivitas *accrual-based earnings management* dan *real activities manipulation*, dan melihat pengaruhnya terhadap terhadap nilai perusahaan dengan *corporate governance* sebagai *moderating variable* pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 secara berturut-turut dalam dua tahun pada periode 2010-2011.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam, penelitian ini adalah :

1. Apakah *accrual-based earnings management* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *real activities manipulation* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah pengaruh *accrual-based earnings management* terhadap nilai perusahaan dimoderasi dengan praktek *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen dan kualitas audit?
4. Apakah pengaruh *real activities manipulation* terhadap nilai perusahaan dimoderasi dengan praktek *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen dan kualitas audit?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan indentifikasi masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh *accrual-based earnings management* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45.
2. Menguji pengaruh *real activities manipulation* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45.
3. Menguji pengaruh hubungan *accrual-base earnings management* terhadap nilai perusahaan dimoderasi dengan *corporate governance* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45.

4. Menguji pengaruh hubungan *real activities manipulation* terhadap nilai perusahaan dimoderasi dengan *corporate governance* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Akademisi

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi kepada pihak akademisi sebagai bahan referensi pengembangan indikator dari *accrual-based earnings management* dan *real activities manipulation* bagi yang ingin melakukan penelitian sejenis lebih lanjut mengenai *earnings management* dan nilai perusahaan.

2. Pemerintah/Regulasi

Hasil penelitian memberikan kontribusi kepada pemerintah/regulasi untuk lebih mengawasi penerapan *corporate governance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Para investor, calon investor dan manajemen perusahaan

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi kepada pihak investor dan calon investor. Penelitian ini menemukan bukti bahwa rendahnya rata-rata *earnings management* yang dilakukan manajemen pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 sehingga para investor dan calon investor tidak perlu khawatir untuk membeli sahamnya.